

**PELAYANAN YAYASAN MIZAN AMANAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK YATIM DAN
KAUM DHUAFU DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

OLEH:

NOLA YOLANDA OKTAVIOLA

NIM. 15250028

PEMBIMBING:

DRS.H. SUISYANTO,MPD

NIP 19560704 198603 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1226 /Un.02/DD/PP.05.3/05/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PELAYANAN YAYASAN MIZAN AMANAH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK YATIM DAN KAUM DHUFAA DI
YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nola Yolanda Oktaviola
NIM/Jurusan : 15250028/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 24 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : 89,1 (A/B)

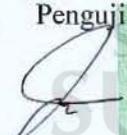
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

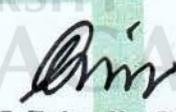
Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002

Penguji II,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Penguji III,


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Yogyakarta, 24 Mei 2019



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudara:

Nama : Nola Yolanda Oktaviola

NIM : 15250028

Judul Skripsi : Sistem Pelayanan Yayasan Mizan Amanah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Yatim Dan Kaum Dhuafa Di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

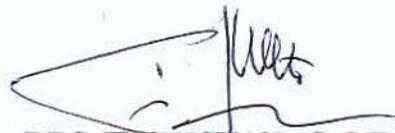
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Program Studi



Andayani. S.I.P., MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Yogyakarta, 15 Mei 2019
Pembimbing



DRS. H. SUISYANTO, MPD
NIP. 19560704 198603 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nola Yolanda Oktaviola
NIM : 15250028
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Sistem Pelayanan Yayasan Mizan Amanah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Yatim Dan Kaum Dhuafa Di Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2019

Yang menyatakan



Nola Yolanda Oktaviola

NIM.15250028

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawahini, sayamenyatakanbahwaberdasarkan QS.An-Nurayat 31 dan QS. Al-Ahzabayat 54, makasaya:

Nama : Nola Yolanda Oktaviola
NIM : 15250028
Jurusan : IlmuKesejahteraanSosial
Fakultas :DakwahdanKomunikasi

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepas jilbab pada foto ijazah sarjana. Apabila dikesudahan hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 15 Mei 2019
Yang membuatpernyataan,



Nola Yolanda Oktaviola
NIM. 15250028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN MUGILAN
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta

ALmamater Tercinta

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Keluargaku tercinta

Kedua Orang tuaku,

Ayahku “ Sudirman” dan Mamaku “ Itmawati “

Dan Adikku “Nalfid Dunya Zahidin” yang saya sayangi.

Tiada kalimat yang dapat mengungkapkan rasa terimakasih dan syukurku atas nikmat Allah SWT yang telah diberikan segala cinta, doa, dan usaha yang selalu kalian berikan kepadaku.

MOTTO

Orang yang berhenti berjuang adalah orang yang gagal dan tidak sukses

Maka dari itu kamu harus terus berjuang, karna kesuksesan itu tidak akan ada ditangan orang yang berhenti berjuang. - Ola



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirohim.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kejuatan dan kesempatan kepada saya sehingga dengan rahmat, taufik dan hidayah-nya peneliti dapat selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulis skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menunjukkan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dari zaman jahiliyah yang penuh akan kesehatan.

Berkat segala usaha, kerja keras dan doa akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini, dan dalam kesempatan ini juga peneliti ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memfasilitasi sejak dari pengajuan judul skripsi hingga tahap akhir skripsi
2. Sudirman selaku ayah kandungku dan Itmawati ibu kandungku, terimakasih selalu memberikan semangat atas motivasi yang diberikan setiap hari, hal ini membuatku semangat pertama dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Andyani, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas segala kritik dan saran yang membangun. Dan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh jajaran Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas ilmu yang telah diberikan serta kasih sayang yang telah tercurah.

4. Suisyanto, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya sampai akhir dan selalu mengingatkan saya atas tugas akhir saya ini, motivasi yang diberikan beliau sangat tulus sehingga saya bias menyelesaikan tugas dengan bimbingan dari beliau.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, semoga bermanfaat dan dapat menjadi *amal jariyah* dikemudian hari, Amin.
6. Fakhri Aditya Irawan, terimakasih atas semangat dan alaram pengingat skrisiku, yang paling suka setiap malam pagi siang sore ngomel-ngomel hanya supaya aku semangat bikin skripsiku, yang selalu bersedia menjadi orang yang aku percaya walaupun kadang banyak gak percayanya buat bangunin tengah malam (karna dia pulang kerja tengah malam) makanya selalu minta bangunin kalo mau buat skripsi di tengah malam, mekasih udah mau di repotin terimakasih juga udah menjadi saksi selesainya skripsi ini.
7. Darmawan selaku Staf Tata Usaha Jurusan IKS yang selalu sabar dan menyempatkan waktu dalam membantu segala macam urusan administrasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan terutama ketika dalam proses pembuat skripsi.
8. Bella Sontia sebagai sahabat seperjuangan di kota Yogyakarta, terimakasih telah menjadi semangatku selama di kota istimewa ini. Tiada kata lain selain terimakasih support yang engkau berikan kepadaku, orang yang sangat berpengaruh dalam hidupku selama di sini, baik dalam skripsi maupun serta yang lain engkau selalu disampingku sebagai sahabat, dan teman *is the best* yang pernah

aku kenal. Dengan adanya semangat dari engkau aku dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Teman-teman pecinta kopi selalu mendampingi, memberi semangat serta motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini hingga skripsi ini selesai. Yang tak pernah lupa aku curahkan secangkir kopi yang menjadi inspirasi serta diskusi, hari-hari malamku menjadi inspirasi bercampur tawa, pengetahuan baru yang di berikan, hingga membuatku bahagia menikmati skripsi bersama kopi.
10. Teman-teman IKS A seperjuangan dari awal hingga akhir di UIN Sunan Kalijaga ini memberikan semangat serta motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini hingga skripsi ini selesai, teman IKS angkatan 2015 yang selalu menemani hari-hariku bahagia, canda dan tawa serta kebersamaan dan silaturahmi yang terjalin diantara kita yang akan menghantarkan kita ke arah kesuksesan.
11. Teman-teman IKS semua angkatan. Yang mungkin tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungan dan ilmu yang telah kalian tularkan kepadaku hingga aku bisa memperbaiki kekurangan ini dengan kebaikan yang kalian ajarkan dan berikan.
12. Terimakasih juga kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, namun penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu, semua kebaikan yang mendatangkan kebaikan serta ilmu baru mendatangkan inspirasi baru.

ABSTRAK

NOLA YOLANDA OKTAVIOLA. Pelayanan Yayasan Mizan Amanah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak yatim Dan Kaum Dhuafa Di Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Dengan pelayanan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim dan kaum dhuafa, yayasan mizan amanah hadir dalam mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan sosial. Adapun tujuan untuk memandirikan masyarakat yang kurang mampu oleh karena itu diberikan program-program yang ada di Yayasan Mizan Amanah, dalam peneliti ini akan mejeleskan tentang pelayanan Yayasan Mizan Amanah untuk meningkatkan kesejahteraan anak yatim dan kaum dhuafa melalui pelayanan yang di berikan Yayasan Mizan Amanah.

Penelitian ini menggunakan teori sistem layanan sosial dan kesejahteraan social serta penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Adapun subjek peneliti ini adalah front office, ketua asrama, ibu asrama, anak, ibu dapur Yayasan Mizan Amanah yang di pilih secara porposif. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana sistem pelayanan Yayasan Mizan Amanah dalam meningkatkan kesejahteraan social anak yatim dan kaum dhuafa serta apa saja hambatan dalam area kerja di Yayasan Mizan Amanah, pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk analisis data dengan menggunakan deskripsi kualitatif, yatu data yang diperoleh kemudian disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah diatas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pelayanan Yayasan Mizan Amanah dalam Meningkatkan kesejahteraan anak yatim dan kaum dhuafa adalah dengan menggunakan, mengaplikasikan beberapa pelayanan sosial yang ada didalam Yayasan Mizan yang dilaksanakan anak yatim dan kaum dhuafa dengan tujuan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Serta dengan adanya beberapa program yang ada anak-anak dapat belajar serta menjadi terdidik dan menjadi lebih baik karena haknya terpenuhi.

Kata Kunci : Layanan Sosial, Anak Yatim dan Kaum Dhuafa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	šâ'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em

ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

contoh :

نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbut}ah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbut}ah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fath}ah	Ditulis	A
		Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	I
		Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	d}ammah	Ditulis	U
		Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fath}ah + alif	Ditulis	Â
	فَلَا	ditulis	Falâ
2	Fath}ah + ya' mati	Ditulis	Â
	تَنْسَى	ditulis	Tansâ

3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيلٌ	Ditulis ditulis	Î Tafshîl
4	D}ammah + wawu mati أُصُولٌ	Ditulis ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fath}ah + ya' mati الزُّهَيْلِيُّ	Ditulis ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fath}ah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'ân
------------	---------	-----------

الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs
------------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ'
الشَّمَشُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRISPI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Akademisi.....	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
1. Layanan Sosial.....	11

2.	Kesejahteraan Sosial	28
G.	Metode Penelitian	34
H.	Sistematika Pembahasan.....	41

BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN MIZAN AMANAH

1.	Sejarah Berdirinya Yayasan Mizan Amanah.....	43
2.	Letak Geografis.....	45
3.	Visi dan Misi Yayasan Mizan Amanah	45
4.	Struktur Organisasi	46
5.	Sarana Prasarana Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta.....	47
6.	Daftar Anak-anak yang di Asrama	48
7.	Pendanaan	50
8.	Persyaratan.....	50
9.	Jenis – jenis sistem pelayanan social	51
J.	Profil Anak Yayasan Mizan Amanah di Yogyakarta	55

BAB III PELAYANAN YAYASAN MIZAN AMANAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK YATIM DAN KAUM DHUAFa

A.	Rekrutmen Anak	57
1.	Pembentukan Tim Rekrutmen	58
2.	Pengumpulan Data.....	59
3.	Survai lapangan.....	61
4.	Tahap seleksi.....	62

5.	Kapasitas anak	63
B.	Program Layanan Yayasan Mizan Amanah	64
1.	Pelayanan pendidikan	65
2.	Pelayanan sosial.....	74
3.	Pelayanan kesehatan	77
C.	Peran Pengasuh	79
1.	Pengganti Orang Tua	80
2.	Menjaga Martabat Anak Sebagai Manusia	81
3.	Perkembangan anak	82
4.	Perlindungan Anak	83
5.	Menjaga Privasi Anak.....	84
D.	Aturan, Sanksi, Disiplin.....	84
E.	Pendanaan	85
F.	Sarana dan Prasarana	85
G.	Hambatan dan Peluang yang di alami Yayasan Mizan Amanah dalam Memberikan Pelayanan Kepada Anak Yatim dan Kaum Dhuafa.....	86

BAAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan	89
B.	Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan adanya kenaikan mata uang dollar AS akan berpengaruh terhadap Pelemahan nilai tukar rupiah yang cukup ekstrem akan memengaruhi daya beli dan sektor ril. Ini karena industri di tanah air belum bisa sepenuhnya terlepas dari impor.¹ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai impor Indonesia Januari 2018 mencapai US\$15,13 miliar atau naik 0,26% dibanding Desember 2017, jika dibandingkan Januari 2017 meningkat 26,44%.²

Transaksi tersebut pastinya mempergunakan nilai tukar yang diakui secara internasional dan dalam hal ini adalah dollar Amerika Serikat. Pelemahan nilai tukar rupiah berarti akan menambah jumlah rupiah yang harus dikeluarkan importir. Untuk menutupi itu, importir kerap meningkatkan harga jual.

Untuk itu setiap harga sejumlah kebutuhan pokok di beberapa pasar tradisional mulai merangkak naik. Beberapa di antaranya bahkan diprediksi akan meningkat hingga memasuki masa Lebaran seperti ayam potong, daging sapi, telur ayam, beras.³ Karna susahny orang mencari pokok dasar sehingga terjadilah perbuatan-perbuatan menyimpang dari biasanya. hal tersebut menyebabkan naiknya tingkat kriminal atau kejahatan yang di

¹ **Cantika Adinda**, <https://www.alinea.id/bisnis/nilai-tukar-rupiah-dan-pengaruhnya-terhadap-ekonomi-b1UvF9B7> di akses tanggal 04 Mar 2018 14:25 WIB

² <https://www.bps.go.id>

lakukan oleh sebagian kelompok demi mencukupi segala kebutuhan agar tetap hidup.

Untuk itu dapat megakibatkan beberapa dari jumlah masyarakat mengalami kesusahan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, dimana orang tua kesusahan memenuhi kebutuhan dan ketidak sanggupannya dalam memenuhi kebutuhan anak sebagaimana dalam amanat UUD 1945 Namun, hingga usia 73 tahun kemerdekaan RI, segenap masyarakatnya masih belum mempunyai akses mengenyam dunia pendidikan formal selayaknya. Data UNICEF tahun 2017 sebanyak 2,5 juta anak Indonesia tidak dapat menikmati pendidikan lanjutan yakni sebanyak 600 ribu anak usia sekolah dasar (SD) dan 1,9 juta anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Begitupula data statistik yang dikeluarkan oleh BPS, bahwa di tingkat provinsi dan kabupaten menunjukkan terdapat kelompok anak-anak tertentu yang terkena dampak paling rentan yang sebagian besar berasal dari keluarga miskin sehingga tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh *Save The Children*⁵ bahwa anak-anak yang tinggal di panti atau yayasan umumnya 90% masih memiliki kedua orang tua dan dikirimkan ke panti oleh orang tuanya dengan alasan utama untuk melanjutkan pendidikan.⁶ Sedangkan panti adalah alternative terakhir apabila anak tersebut

⁴ Triyastuti Setianingrum, <https://cpps.ugm.ac.id/tingginya-angka-putus-sekolah-di-indonesia-cnn-indonesia/> di unduh 16 Mei 2018

⁵ *Save the Children* adalah sebuah organisasi non-pemerintah internasional yang mempromosikan hak-hak anak, menyediakan bantuan dan membantu mendukung anak-anak di negara-negara berkembang.

⁶ Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republika Indonesia “*Standar Nasional Pengasuh Anak...*, hlm 4.

tidak memiliki orang tua ataupun orang tuanya tidak mampu sehingga anak tinggal di panti. Panti sebagai tempat untuk memperoleh pelayanan pengganti orangtua, tetapi kasih sayang yang di berikan itu tidak seperti kasih sayang orangtua kita sendiri. padahal anak adalah amanah dari yang kuasa, sehingga harus kita jaga dan kita didik dengan baik agar menjadi manusia yang unggul, lebih dari apa yang dicapai oleh orangtuanya. Karena orang tua akan berusaha keras untuk memberikan terbaik kepada anaknya agar menjadi manusia yang lebih baik.

Dari penjelasan tersebut jelas bahwa banyak jumlah anak yang masing belum mendapatkan kesejahteraan di negeri ini perlu mendapat perhatian uluran tangan dari pemerintah dan masyarakat. Maka dari itu pemerintah agar lebih mempedulikan anak-anak di bangsa ini agar tercapainya kesejahteraan bagi anak bangsa. Karena Mereka semua adalah anak-anak bangsa sekaligus aset berharga yang harus di berdayakan agar mampu tumbuh dan berkembang menjadi SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Untuk itu peran Yayasan Mizan Amanah yang turut andil dalam pelayanan kesejahteraan sosial kaum lemah lebih khususnya anak yatim dan anak-anak terlantar (Duh'afa). Dengan adanya pelayanan kesejahteraan sosial maka kehidupan mereka sedikit demi sedikit dapat terbantu, bahkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sebagaimana harus diperjuangkan seperti hak asasi anak merupakan hak asasi manusia yang termuat dalam Undang-undang

Dasar 1994 dan konvensi perserikatan Bangsa-bangsa tentang hak-hak anak. Dari sisi kehidupan berbangsa dan bernegara.⁷ Anak juga mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, Sebagai generasi penerus maka anak perlu dirawat, dibina, dan ditingkatkan kesejahteraannya agar dapat tumbuh dan mengembangkan kepribadian dan kemampuan serta keterampilan dalam melaksanakan peranan dan fungsi dalam kehidupan sesuai dengan pertumbuhan usianya.⁸

Maka dari itu pelayanan kesejahteraan sosial kegiatan yang dilaksanakan secara langsung dan terorganisasi, terutama bertujuan untuk membantu individu atau kelompok dan lingkungan sosial dalam upaya mencapai saling penyesuaian. Perihal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial mengarah pada tercapainya kondisi sosial individu atau kelompok agar memiliki perasaan harga diri dan kepercayaan diri, sehingga mampu menjalankan fungsi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada dasarnya pelayanan sosial merupakan program kegiatan yang memberikan jasa kepada orang perorang untuk membantu dalam mewujudkan tujuan serta menyelesaikan berbagai masalah mereka, dan bukan untuk kepentingan orang-orang yang memberi pelayanan sosial tersebut. Pernyataan ini

⁷ Undang- undang Republika Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perlindungan Anak, hlm 35.

⁸ Bagong suyanto, *Masalah Sosial Anak* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 212.

ditegaskan dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan sosial yang sebaik-baiknya dan berkewajiban untuk sebanyak mungkin ikut serta dalam mewujudkan kesejahteraan sosial.⁹

Dengan adanya lembaga sosial Yayasan Mizan Amanah semua masalah-masalah yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan sedikit, demi sedikit akan terbantu, sekalipun tidak sempurna yang diinginkan memberikan bantuan secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan imbalan sedikitpun. Adapun tujuan dari yayasan adalah untuk memandirikan masyarakat yang kurang mampu. Oleh karena itu, diberikan pendidikan untuk anak-anak yang tidak mampu agar dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, mereka akan dilepaskan ke masyarakat, tentunya dengan ilmu-ilmu yang telah diberikan di lembaga sosial ini

Yayasan Mizan amanah sesuai dengan visinya menjadikan lembaga sosial kemanusiaan pengelola kaum dhu'afa yang lebih amanah dan terbaik tingkat nasional merupakan sebuah organisasi sosial (*non-profit*) yang ingin berdedikasi dalam penyantunan dan pembinaan anak-anak yatim dan pemberdayaan kaum dhu'afa.¹⁰ Sejak 19 juli 1995 dengan nilai kesederhanaan dan kebersamaan para mahasiswa dan aktivisis sosial, mizan amanah didirikan. Dengan kepercayaan penuh dari masyarakat dan pemerintah

⁹ Warto,dkk., *Efektivitas Program Pelayanan Sosial DI Panti dan Non Panti* (Yogyakarta: B2P3KS Press, 2009), hlm 9.

¹⁰ Hasil wawancara peneliti dengan Septi, *Front Office I* Yayasan Mizan Amanah di Melati Wetan No. 8 Gondokusuman, 21 Mei 2018, pkl: 14:00

keberadaan yayasan mizan amanah semakin dipandang oleh masyarakat. Dengan kata Mizan yang artinya timbangan dan Amanah yang berarti terpercaya, Mizan Amanah bangkit menjadi lembaga sosial kemanusiaan yang lebih amanah.¹¹

Adapun program yang dikembangkan Yayasan Mizan Amanah meliputi banyak ragam yang dibagi menjadi empat bidang (Generasi Hebat, Generasi Solusi, Generasi Berdaya, Generasi Peradaban) Semua program yang ada dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, upaya dalam menimalisir permasalahan kesejahteraan sosial.¹² Yayasan Mizan amanah hadir dengan tekad untuk menjadi pengelola amanah umat terdepan ditingkat nasional. Yayasan Mizan Amanah berdaya upaya menghadirkan program yang efektif dan berkesinambungan dalam kiprah dan partisipasinya dalam membantu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik serta membangun generasi, Yayasan Mizan Amanah terus bersolusi didalam organisasinya.¹³

Agar anak mendapat sejahtera dan dilindungi Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Pelayanan Yayasan Mizan Amanah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Yatim dan Kaum dhuafa”**.

¹¹ Hasil wawancara peneliti dengan Septi, *Front Office* I yayasan Mizan Amanah di Melati Wetan No. 8 Gondokusumo tgl: 21 Mei 2018, pkl: 14:00

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

B. Rumusan Masalah

Agar masalah dalam penulisan penelitian ini tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah pada pengembangan apa yang dilakukan Yayasan Mizan Amanah di Yogyakarta. dalam mensejahterakan untuk anak yatim dan dhuafa yang tinggal di lingkungan yayasan. penulisan penelitian ini penulis merasa perlu merumuskan masalah yang ada di Yayasan Mizan Amanah, yang perlu dirumuskan dalam pembahasan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana pelayanan Yayasan Mizan Amanah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim dan kaum dhuafa ?
2. Apa saja hambatan dan peluang di Yayasan Mizan amanah ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang ada di perumusan dan pembatasan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelayanan yang diberikan oleh yayasan mizan amanah untuk anak yatim dan kaum dhuafa
2. Untuk mengetahui hambatan dan peluang yang di alami oleh Yayasan Mizan Amanah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademisi

Memberikan pengetahuan mengenai pelayanan kesejahteraan sosial Anak Yatim dan Kaum Dhuafa yang dilakukan oleh Yayasan Mizan Amanah di Yogyakarta

kepada Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Mahasiswa dan Akademis lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan serta saran kepada Yayasan Mizan Amah dan para praktisi di yayasan pelayanan kesejahteraan anak dan khususnya anak yatim dan kaum dhuafa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesejahteraan anak.
- b. Merupakan masukan untuk penelitian-penelitian lebih lanjut, khususnya penelitian terapan yang berkaitan dengan permasalahan penanganan terhadap anak.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini selain sebagai tolak ukur untuk menghindari dari kesamaan antara pokok penelitian yang telah dilakukan oleh skripsi terdahulu. Di bawah ini merupakan peneliti-peneliti yang telah dilaksanakan sebelumnya antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Khoiruddin yang berjudul¹⁴ *Pola Pengasuh Anak di Panti Asuhan yatim Putra Muhammadiyah Lowan Yogyakarta.*¹⁴ Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa ada tiga pola yang diterapkan oleh Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta dalam mendidik anak asuhnya yaitu : pola pengajar, pola pengajar yaitu para pengasuh memberikan *reward* (hadiah) kepada anak yang berprestasi atau memberikan *punishment* (hukuman) kepada anak

¹⁴ Muhammad Khoiruddun, *Pola Pengasuh Anak di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Ygyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan,(UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

yang melanggar peraturan panti, sedangkan yang dimaksud dengan pola pembujukan yaitu para pengasuh memberikan nasehat kepada anak asuh mengenai tat tertib yang ada dipanti. Disamping itu juga ada tiga jenis pendidikan yang diterapkan oleh panti, diantaranya adalah pendidikan formal yang meliputi sekolah pada umumnya, pendidikan informal yang meliputi pendidikan pesantren, pendidikan non formal yang meliputi kegiatan olahraga dan ketrampilan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ana Munzayana Setia Putri yang berjudul “*Upaya Panti Asuhan Woro Wiloso Salatiga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak*”¹⁵ Skripsi ini menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan anak, panti ini menyelenggarakan program terkait aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik yang dilakukan misalnya penyediaan fasilitas, pemenuhan kebutuhan dasar meliputi sandang, pangan, dan papan serta kesehatan, aspek non fisik yaitu, penanaman tata beragama, kerukunan, pengendalian diri dan sopan santun.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sarif yang berjudul “*Pengasuhan Berbasis Keluarga Oleh Panti Asuhan Anak Yogyakarta Unit Bimomartani Ngemplak Sleman.*”¹⁶ Skripsi ini menjelaskan bahwa Pengasuhan berbasis keluarga yaitu bahwa peyanan ini memperkuat kapasitas orang tua dan keluarga untuk

¹⁵ Ana Munzayana Setia Putri, *Upaya Panti Asuhan Woro Wiloso Salatiga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak*, Skripsi tidak diterbitkan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)

¹⁶ Sarif, *Pengasuhan Berbasis Keluarga Oleh Panti Sosial Anak Yogyakarta Unit Bimomartani Ngemplak Sleman*, Skripsi tidak diterbitkan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

melaksanakan tanggung jawab terhadap anaknya dan menghindarkan keterpisahan anak dari keluarga. Uji coba pengasuhan berbasis keluarga yang didasarkan pada Permensos Nomor. 30 tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan LKSA, diterapkan pada 16 anak yang direunfikasi, anak-anak yang dipilih karna masalah mereka adalah pendidikan.

Agar anak tetap tinggal bersama orang tuanya maka layanan yang diberikan oleh PSAA iya memberikan fasilitas pendidikan, support kebutuhan harian anak, pendampingan pengasuhan, monitoring perkembangan anak meliputi, perkembangan biologis, psikologis, sosial, spiritual, pendidika, pengasuha, kebutuhan dasar dan program, dukungan keluarga. Ini sangat berbeda dengan penelitian saya, dimana penelitian ini fokus ke pengasuhan berbasis keluarga.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Arina Fitriana yang berjudul "*Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar di Panti 1 Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang DIY.*"¹⁷ Skripsi ini menjelaskan bahwa pelayanan sosial yang diterbitkan oleh Panti 1 Yayasan Sayap Ibu cabang DIY ada tiga macam, yaitu menyantuni balita yang terlarat berfisik normal maupun cacat, menerima bayi-bayi terlantar berkerjasama dengan intansi terkait, polisi, pamong setempat dan melaksanakan pementasan anak dengan pelayanan pengangkatan anak.

¹⁷ Arina Fitriana, *Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar di Panti 1 Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang DIY*, Skripsi tidak diterbitkan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Hasil penelitian di atas yang sudah dilakukan sebelumnya, dengan peneliti saya berbeda dikarenakan penelitian saya fokus kepada bagaimana sistem pelayanan dalam sebuah yayasan yang beranam Yayasan Mizan Amanah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial Anak Yatim dan Kaum dhuafa di Yogyakarta.

F. Kerangka Teori

1. Layanan Sosial

a. Definisi Pelayanan Sosial

Pelayanan sosial adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang ditujukan untuk membantu individu, keluarga, kelompok, organisasi, dan masyarakat yang membutuhkan atau mengalami permasalahan sosial, baik yang bersifat pencegahan, perlindungan, pemberdayaan, pelayanan dan rehabilitasi sosial, maupun pengembangan guna mengatasi permasalahan yang dihadapi dan atau memenuhi kebutuhan secara memadai, sehingga mereka mampu melaksanakan fungsi sosial.

Pelayanan sosial diartikan juga sebagai bentuk tindakan nyata atau aktivitas yang dilaksanakan oleh individu, kelompok, masyarakat dan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau menanggulangi permasalahan masyarakat sehingga terwujud kesejahteraan sosial yang diharapkan.¹⁸

¹⁸ Dwi Heru Sukoco, *Modul Diklat Jabatan Fungsional Pekerja Sosial Tingkat Ahli Madya* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departement Sosial) hlm 88.

Menurut Alfred J. Khan, pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh lembaga kesejahteraan sosial disebut dengan “pelayanan kesejahteraan sosial”. Di Negara-negara berkembang tertentu, pelayanan kesejahteraan sosial dimaksudkan sebagai pelayanan yang difokuskan pada bantuan untuk perorangan atau keluarga yang mengalami masalah penyesuaian diri dan pelaksanaan fungsi sosial, atau ketelantaran. Di Negara lainnya digunakan istilah “pelayanan sosial” untuk mencakup apa yang terkandung dalam pengertian pelayanan sosial di atas ditambah dengan :¹⁹

- 1) Bantuan sosial, yaitu dengan ditekankan pada pemberian bantuan uang dan atau barang.
- 2) Program-program kesehatan yang tidak tercakup oleh program yang dikembangkan oleh swasta.
- 3) Pendidikan
- 4) Perumahan rakyat
- 5) Program-program ketenagakerjaan
- 6) Fasilitas umum

Secara ideologis, pelayanan sosial didasari keyakinan bahwa tindakan sosial dan pengorganisasian sosial merupakan suatu wujud nyata dari kebijakan sosial sebagai representasi kehendak publik dalam mempromosikan kesejahteraan warga

¹⁹Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung:PT Refika Aditama, 2012), hlm 24.

Negara.²⁰ Dari beberapa uraian mengenai pengertian pelayanan sosial diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan sosial adalah suatu kegiatan untuk memberikan pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah yang dialami oleh individu, keluarga, dan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah, organisasi sosial, dan lembaga swadaya masyarakat agar mereka memiliki harga diri dan kepercayaan diri sehingga mampu menjalankan fungsi sosial dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Tujuan Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Tujuan pelayanan sosial menurut Anthony H. Pascal adalah:²¹

- 1) Memberikan perlindungan kepada orang yang mengalami kehilangan kemampuan. Pelayanan kesejahteraan sosial dilaksanakan untuk melindungi orang yang tidak memiliki kemampuan lagi disebabkan oleh kondisi tertentu.
- 2) Menyediakan pilihan-pilihan kepada penerima pelayanan. Karena setiap orang memiliki potensi diri dan masalah yang berbeda-beda. Maka setiap orang dapat memilih bentuk dan jenis pelayanan tertentu sesuai dengan potensi dan masalah yang dihadapinya.
- 3) Mengembangkan keberfungsian sosial. Kondisi ini ditandai dengan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan sosial dasar . Pelayanan sosial diberikan untuk membantu orang

²⁰ Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), hlm14.

²¹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung:PT Refika Aditama, 2012), hlm 49.

agar mereka dapat memenuhi kebutuhan sosial dasar.

- 4) Meningkatkan keadilan untuk memperoleh kesempatan. Pelayanan kesejahteraan sosial diarahkan pada upaya menciptakan keadilan bagi setiap orang untuk memperoleh berbagai kesempatan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
- 5) Memelihara terpenuhinya kebutuhan minimal. Kebutuhan minimal ini diarahkan pada pengertian kebutuhan dasar yang meliputi makan, pakaian, tempat tinggal dan kesehatan. Pelayanan kesejahteraan sosial diarahkan pada terpenuhinya kebutuhan minimal ini, baik bersifat fisik-organik, sosial, dan psikologis

c. Sasaran Layanan Sosial

1) — Pengertian Anak.

Anak merupakan makhluk sosial sama halnya dengan orang dewasa. Anak juga membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan bakat dan kemampuannya, karena pada dasarnya anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak akan mampu mencapai taraf kemanusiaan yang normal, oleh karena itu anak membutuhkan figur seorang guru atau orang yang menjadi pacuan hidupnya dalam hal ini kedua orang tuanya yang menjadi cermin bagi seorang anak. Sobur 1988, mengartikan anak sebagai orang atau manusia yang mempunyai pikiran, sikap, perasaan, dan

minat berbeda dengan orang dewasa dengan segala keterbatasan.²²

Sedangkan menurut *Jhon Locke*, anak merupakan pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan-rangsangan yang berasal dari lingkungan.²³ Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa anak adalah pribadi yang sangat polos dalam arti anak mempunyai pikiran dan hati yang bersih serta sensitif terhadap rangsangan yang diterima oleh lingkungan di sekitarnya baik keluarga, teman serta lingkungan diluar rumah dan sekelilingnya. Dan mempunyai kepekaan yang kuat sehingga orang tua harus selalu berhati-hati dalam perketaan dan perbuatan dengan anak-anak terutama bagi anak yang usianya masih labil.

2) Anak sebagai fenomena biologis

Secara biologis, anak adalah orang yang mengalami fase perkembangan masa kanak-kanak yaitu fase antara balita dengan dewasa. Anak sebagai fenomena biologis, anak juga dapat diartikan sebagai manusia yang masih dalam tahap perkembangan yang belum mencapai tingkat utuh. Kenyataan itu dapat ditandai dari kondisi fisik, organ reproduktif, kemampuan motorik, kemampuan mental dan psikososialnya yang dianggap masih belum terselesaikan. Memahami anak dapat di

²²Agus sujanto, *Psikologis Perkembangan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1996), Cet-Ke-7, hlm 35

²³<http://dunkdaknyonk.blogspot.com/2011/03/pengertian-anak-menurut-beberapa-uu.html> di unduh 20 Mei 2018

klasifikasikan ke dalam beberapa tingkatan yaitu masa bayi, balita, kanak-kanak, remaja awal, remaja akhir.

3) Anak Yatim

Pengertian Anak Yatim adalah Kalimat anak *yatim* terdiri dari kata anak dan Yatim. Anak menurut UU Perlindungan Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.²⁴ Dalam kitab *Jawahirul Bukhari* dikatakan bahwa adalah yang ditinggal mati bapaknya dalam kondisi belum *baliqh*, masih kecil, atau belum dewasa. Sementara, Imani Zamakhsary menjelaskan bahwa anak yatim adalah orang yang bapaknya telah meninggal dunia. Pengertian ini berarti mencakup baik anak yang masih kecil maupun yang sudah besar atau dewasa. Hanya tradisi Arab menyatakan bahwa yang layak menyandang sebutan sebagai anak yatim adalah anak yang masih kecil atau belum dewasa. Apabila seorang anak yatim telah tumbuh dewasa dan telah sanggup memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri maka gugurlah predikatnya untuk disebut sebagai anak yatim.²⁵

Dalam Al- Qur'an dalam surat Al- Baqarah Ayat 83 :

²⁴ Undang-Undang RI No.23 Tahun 2002, *Tentang Perlindungan Anak*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm.5

²⁵Kariani, <http://islamiwiki.blogspot.com/2016/12/pengertian-kedudukan-anak-yatim-dalam.html#.WxWIqTQvzDc> di unduh 20 Mei 2018

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَوَدِّي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling”.²⁶

4) Dhuafa

a) Pengertian Dhuafa

Makna *dhu'afa* dalam kosa kata Al-Qur'an merupakan bentuk jamak dari kata “*dha'if*”. Kata ini berasal dari akar kata “*dha'afa* atau *dha'ufa-yadh'ufu-dhu'fan* atau *dha'fan*”²⁷ yang secara umum mengandung dua pengertian, lemah dan berlipat ganda. Menurut al-Ashfahani perkataan *dhu'fu* merupakan lawan dari *quwwah* yang berarti kuat.²⁸

²⁶ Al-Quran, 2: 83, Depetemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994.

²⁷ Asep Usman Ismail, *Pengamalan Al-Qur'an tentang pemberdayaan dhu'afa (jakarta)*, hlm 11

²⁸ *Ibid*, hlm 11.

Dari segi kata *dha'if* mempunyai dua arti pertama berarti lemah kedua berarti berlipat ganda seperti contoh ayat yang mengandung arti bertambah atau berlipat ganda. Yaitu dalam surat An-Nisa ayat 28, yaitu:

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Artinya: “Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah”.²⁹

b) Ruang Lingkup Kaum Dhu’afa

Timbulnya komunitas *dhu’afa* bukanlah timbul dengan sendirinya

fenomena ini merupakan pengejawantahan dari sunnatullah, layaknya sunnatullah seperti adanya siang dan malam. Kondisi ini yang kerap mendapatkan perlakuan tak layak dikalangan masyarakat bukanlah suatu yang hina dan ajang berputus asa karena boleh jadi yang kita sekarang akan mendatangkan kebahagiaan. Al-qur’an ketika menyinggung masalah ini menyebutkan beberapa kelompok yang tergolong orang-orang yang lemah atau dhu’afa, yaitu:

- (1) Orang Fakir
- (2) Orang Miskin
- (3) Anak Yatim Ibnu Sabil

²⁹ Al-Quran, 4: 28, Depetemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994.

- (4) Tawanan Perang
- (5) Kaum Cacat
- (6) Al-Gharim / orang-orang yang berhutang
- (7) Al-Abdu wa Al-Riqad / hamba sahaya dan budak

Pada dasarnya setiap individu yang lahir ke dunia tidak ingin dilahirkan dalam keadaan miskin atau lemah, namun keduanya akan timbul melalui serentetan sebab musabab. Secara garis besar faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

- a) Faktor internal manusia, yaitu faktor yang muncul dari manusia itu sendiri seperti: sifat malas, kurang disiplin, lemah etos kerja dan lain-lain.
- b) Faktor non-individu, yaitu kemiskinan yang terjadi berasal dari faktor luar individu seperti penyelenggaraan pemerintah yang korup dan sejenisnya atau sistem ekonomi yang otoriter, yang hanya menguntungkan pemilik modal saja.
- c) Faktor visi teologi atau refresif, faktor ini terlihat berkembang luas di tengah masyarakat yang beragama yaitu adanya kecenderungan umat beragama memperlakukan kemiskinan sebagai suratan

takdir dari Tuhan.³⁰

Kaum dhu'afa adalah orang yang benar-benar dalam keadaan lemah, menderita, sengsara tak berdaya bahkan tertindas, mereka yang lemah dalam ekonomi, sosial, politik, hukum, pendidikan, kebudayaan bahkan agama. Akibatnya mereka mudah didzolimi, diperdaya, dieksploitasi dan diperlakukan sewenang-wenang. Mereka membutuhkan bantuan, perhatian, pertolongan, perlindungan dan pembelaan. Prinsip-prinsip yang diperlukan dalam mencegah masalah dan membantu kaum dhu'afa agar kehidupan mereka tidak lemah, sengsara dan menderita

a. Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Dalam Panti

Panti sosial merupakan salah satu model atau system pelayanan kesejahteraan sosial berbasis lembaga (*instutional based*) yang dikembangkan di Indonesia. Model atau sistem lainnya yaitu pelayanan berbasis keluarga (*family based*) dan pelayanan berbasis masyarakat (*community based*). Berbagai model atau sistem pelayanan kesejahteraan sosial tersebut diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat.³¹

Di dalam sistem panti sosial ini, pelayanan kesejahteraan sosial diberikan kepada Penyandang Masalah

³⁰ Syahrini Harahap, *Islam : Konsep dan Implementasi pemberdayaan* (Yogyakarta, PT. Tiara Wacana. 1999), hlm 86.

³¹ Alit Kurnisari, dkk, *Pelayanan Rehabilitasi Sosial Anak Di Panti Sosial Marsudi Putra (PSMP)*, hlm 17

Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang berada di dalam panti sosial dalam batas waktu tertentu. Selama batas waktu tertentu tersebut panti sosial memenuhi kebutuhan sosial dasar penerima manfaat dan memberikan bimbingan mental spiritual dan sosial.

Departemen Sosial sebagai instansi pemerintah memberi batasan tentang panti sosial sebagai lembaga pelayanan kesejahteraan sosial yang memiliki tugas dan fungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberdayakan penyandang masalah kesejahteraan sosial ke arah kehidupan normatif secara fisik, mental dan sosial. Dalam hal ini Departemen Sosial, memiliki kedudukan melakukan pembinaan dan pemberdayaan terhadap panti-panti sosial.³²

Fungsi panti yang memadai tentunya harus sesuai dengan standar yang telah diterapkan. Yakni bagaimana keberadaan panti dari aspek kelembagaan, pemenuhan kebutuhan dasar penerima manfaat, pelayanan teknis, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pendanaannya. Oleh karena fungsi dalam pelayanan sosial perlu dilihat dari aspek, yakni :

- 1) Aspek kelembagaan sebuah panti sosial perlu memiliki AD/ART, visi dan misi, legalitas serta izin operasional.

³² *Ibid*, hlm 18.

- 2) Aspek pemenuhan kebutuhan dasar, sebuah panti didirikan memiliki kewajiban untuk mampu memberikan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penerima manfaatnya, yang meliputi, pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan sehari-hari lainnya. Aspek pelayanan teknis, tergantung dari masalah penerima manfaat dan jenis pelayanan yang diberikan.

Secara umum pelayanan teknis ini meliputi kegiatan sejak pendekatan awal, *assessment*, perencanaan intervensi, intervensi, monitoring dan evaluasi hingga pembinaan lanjut pasca pelayanan.

- a) Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) mencakup aspek penyelenggara panti dan aspek pengembangan SDM. Penyelenggara panti meliputi unsur pimpinan, operasional pelayanan, dan unsur penunjang. Untuk pengembangan SDM panti perlu memiliki program pengembangan SDM bagi personil panti.
- b). Aspek sarana dan prasarana meliputi sarana pelayanan teknis, sarana perkantoran

dan sarana umum.

c). Untuk aspek pembiayaan perlu memiliki anggaran yang berasal dari sumber tetap dan tidak tetap.

b. Standar Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Menurut buku Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, ada beberapa kriteria pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak sebagai berikut :³³

1. Pelayanan pengasuhan dalam lembaga kesejahteraan sosial anak.³⁴

Apabila anak tidak mendapatkan pengasuhan oleh keluarga maka alternatif terakhir adalah lembaga kesejahteraan sosial anak.

2. Peran sebagai pengganti orang tua

Yang dimaksud dengan peran sebagai pengganti orang tua disini bahwa panti atau lembaga kesejahteraan sosial anak berperan sebagai pengganti orang tua sementara waktu dan bertanggung jawab untuk memenuhi pemenuhan hak-haknya.³⁵

³³ Tri wahyuni, *Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta , 2016).

³⁴ *Ibid*, Hlm 33.

³⁵ *Ibid*,.

3. Martabat anak sebagai manusia

Bahwa anak harus diakui, diperlakukan dan dihargai sebagai individu yang utuh, memiliki pendapat, pilihan, dan kapasitas serta memiliki kemampuan. Setiap anak harus dihargai martabatnya sebagai manusia, pihak panti juga harus menjamin bahwa anak terhindar dan terlindungi dari bentuk perlakuan, termasuk perkataan dan hukum yang dapat memperlakukan atau merendahkan martabat mereka³⁶

4. Perlindungan anak

Bahwa lembaga kesejahteraan sosial melarang digunakannya bentuk kekerasan dan hukum fisik dengan alasan apapun termasuk untuk penegakan disiplin, pihak panti juga harus memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk mencegah, melaporkan, dan merespon segala tindak kekerasan pada anak³⁷

5. perkembangan anak

pihak panti perlu melibatkan anak dalam berbagai kegiatan dengan tujuan yang meningkatkan kepercayaan diri dan membangun konsep diri yang baik. Anak juga perlu

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ *Ibid.*, hlm 34,.

memperoleh tanggung jawab sesuai kematangan usia mereka sehingga diakui kapasitasnya untuk membuat pilihan dan berpartisipasi dalam pembuatan keputusan.

6. Identitas anak

Pihak panti harus memastikan bahwa setiap anak harus memiliki identitas yang jelas, termasuk akta kelahiran, kartu tanda penduduk (KTP). Panti perlu mendukung keluarga untuk melengkapi identitas anak, pihak panti juga dilarang untuk mengganti identitas asal anak, termasuk nama dan agama.

7. Relasi anak

Panti harus mendukung relasi anak dengan keluarganya, seperti pihak panti harus memfasilitasi komunikasi sesering mungkin antara anak yang tinggal dilembaga dengan keluarga. Panti juga memfasilitasi keluarga kerabat untuk berkunjung sesering mungkin. Dan tak lupa pula dengan lingkungan sekitar agar anak menjadi lebih percaya diri dengan lingkungannya.

8. Partisipasi anak

Pihak panti harus mendorong untuk menyampaikan ikut serta dalam membahas berbagai hal penting yang menyangkut kepentingan mereka, antara lain dalam penyusunan dan

pelaksanaan aturan untuk penegakan kedisiplinan, memberikan masukan terkait pelayanan panti, serta dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pengasuhan, termasuk berapa lama anak akan tinggal di panti.³⁸

9. Makanan dan pakaian

Anak harus mengkonsumsi makanan yang terjaga kualitasnya gizi dan nutrisarinya sesuai kebutuhan usia dan tubuh kembang mereka selama tinggal di panti, dan jumlah dan frekuensi yang memadai seperti makan utama minimal 3 kali dalam sehari. Panti juga harus memenuhi kebutuhan pakaian untuk anak secara memadai, dari segi jumlah, fungsi, ukuran dan tampilan yang memperhatikan keinginan anak, pihak panti perlu mengalokasikan anggaran untuk memenuhi kebutuhan pakaian anak.³⁹

10. Akses terhadap pendidikan dan kesehatan

Pendidikan formal, non formal dan informal yang diterima anak dalam lembaga kesejahteraan sosial anak adalah bagian dari rencana pengasuh sehingga anak harus disesuaikan dengan jenis pengasuhan dan jangka waktu untuk anak tinggal dilembaga, baik dalam pengasuhan

³⁸ *Ibid*, Hlm 34.,

³⁹ *Ibid*.,

darurat (maksimal 3 bulan), pengasuhan jangka pendek (3 sampai 18 bulan), dan pengasuhan jangka panjang (lebih dari 18 bulan).

Akses terhadap kesehatan dan pelayanan kesehatan anak, bahwa kondisi kesehatan dan pelayanan bagi anak, kecuali ada bukti secara jelas bahwa perawatan anak dalam panti akan bertentangan dengan kepentingan terbaik untuk mereka karena panti tidak memiliki fasilitas yang dibutuhkan anak.

11. Privasi kerahasiaan pribadi anak.

Pengurus dan staf harus memperoleh pelatihan dan dukungan untuk menghargai dan menjaga semua informasi tentang anak yang sifatnya rahasia, panti juga harus memiliki peraturan melindungi privasi dan hal-hal yang bersifat pribadi bagi anak dan pengasuh.⁴⁰

12. Pengaturan waktu anak

Anak dan didukung oleh pengasuh menyusun jadwal harian untuk membantu mereka melaksanakan kegiatan sehari-hari yang memerlukan bertanggung jawab seperti sekolah, belajar, ibadah, dan piket.⁴¹

⁴⁰ *Ibid.*,

⁴¹ *Ibid.*,

13. Pekerjaan anak dilembaga kesejahteraan sosial anak

Lembaga untuk mempekerjakan anak, bahwa anak dilarang untuk dipekerjkan dalam pekerjaan yang berbahaya seperti : praktek sejenis perbudakan, eksploitasi dan yang membahayakan keselamatan atau moral anak.

14. Aturan disiplin dan sanksi

Anak bersama pengurus dan staf merumuskan berbagai aturan yang mereka anggap penting untuk kehidupan bersama mereka, untuk kepentingan terbaik untuk anak dan bukan semata-mata untuk menciptakan keteraturan dalam lembaga kesejahteraan sosial anak⁴²

2. Kesejahteraan Sosial

a. Definisi Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik, sedangkan menurut rumusan Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, pasal 2 ayat 1 “Kesejahteraan Sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spirituiil yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warganegara untuk mengadakan

⁴² *Ibid.,.*

usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.⁴³

Pengertian Kesejahteraan Sosial menurut Sumarnonugroho adalah kesejahteraan sosial sebagai suatu fungsi terorganisasi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang bermaksud untuk memungkinkan individu-individu, keluarga-keluarga, kelompok-kelompok dan komunitas-komunitas menanggulangi masalah sosial yang diakibatkan oleh perubahan kondisi- kondisi.⁴⁴

Pengertian kesejahteraan sosial sedikitnya mengandung empat makna :⁴⁵

- 1) Sebagai kondisi sejahtera. Pengertian ini biasanya menunjuk pada istilah kesejahteraan sosial sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non material. Kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi.
- 2) Sebagai pelayanan sosial. Di Inggris, Australia dan Selandia Baru, pelayanan sosial umumnya mencakup lima bentuk, yakni jaminan sosial, pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan dan pelayanan sosial personal.

⁴³ Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2013), hlm 16.

⁴⁴ Muhammad Suud, *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), hlm 9.

⁴⁵ *Ibid*, hlm 10.

- 3) Sebagai tunjangan sosial, diberikan kepada orang yang tidak mampu, karena sebagian besar penerima manfaat adalah orang-orang miskin, cacat, penganggur. Keadaan ini dapat menimbulkan konotasi negatif pada istilah kesejahteraan, seperti kemiskinan, kemalasan, dan ketergantungan.
 - 4) Sebagai proses atau usaha terencana. Yang dilakukan oleh perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan-badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan menyelenggarakan pelayanan sosial.
 - a) Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, terlihat bahwa kesejahteraan sosial mencakup pengertian yang luas yaitu suatu keadaan dimana individu, keluarga, dan masyarakat merasa baik, sehat dan sejahtera karena kebutuhan hidupnya baik dalam kebutuhan fisik, mental, sosial, spiritual dan ekonomi terpenuhi secara wajar untuk memperbaiki keberfungsian sosial dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.
- b. Usaha Kesejahteraan Sosial

Salah satu bentuk usaha kesejahteraan sosial adalah terbentuknya lembaga sosial atau organisasi sosial atau panti sosial yang merupakan wadah pelaksanaan usaha-usaha kesejahteraan sosial dimana usaha kesejahteraan sosial mengacu pada program, pelayanan dan berbagai kegiatan

secara kongkret (nyata) berusaha menjawab kebutuhan ataupun masalah yang dihadapi anggota masyarakat. Usaha kesejahteraan sosial itu sendiri dapat diarahkan pada individu, keluarga, kelompok, ataupun komunitas.

Usaha kesejahteraan sosial memberikan sumbangan untuk mewujudkan kesejahteraan fisik, mental dan sosial setiap warga dari segala lapisan. Untuk mewujudkan tujuan dari kesejahteraan sosial sebagaimana telah dikemukakan, perlu disusun suatu program-program dan kegiatan yang bermuara pada tujuan kesejahteraan sosial. Program-program itulah yang biasa disebut usaha kesejahteraan sosial yang meliputi semua upaya, program dan kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan, membina, memelihara, memulihkan dan mengembangkan kesejahteraan sosial.⁴⁶

Sebagai suatu upaya untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat, Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) menjadi sebuah rutinitas sebagai upaya pengembangan sumber-sumber daya dalam menumbuhkan, membina dan meningkatkan terwujudnya kesejahteraan sosial serta menunjang usaha-usaha lain yang mempunyai tujuan sama. Upaya tersebut didasarkan prinsip-prinsip dasar kesejahteraan sosial, yakni, pertama setiap manusia berhak untuk mendapatkan taraf kesejahteraan yang sebaik-baiknya. Kedua, usaha kesejahteraan sosial merupakan tanggung

⁴⁶ Fauzik Lendriyono, *Beberapa pemikiran tentang pembangunan kesejahteraan sosial* (Malang: UMM Press, 2007), hlm 120.

jawab bersama antara Negara dan masyarakat. Ketiga, dalam melaksanakan kesejahteraan sosial akan sangat diwarnai oleh sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat, seperti nilai-nilai kemanusiaan, kekeluargaan, kegotong-royongan, kebersamaan dan kesetiakawanan.⁴⁷

Usaha kesejahteraan sosial seharusnya merupakan upaya yang nyata baik ia bersifat langsung ataupun tidak langsung, sehingga apa yang dilakukan dapat dirasakan sebagai upaya yang benar-benar ditujukan untuk menangani masalah ataupun kebutuhan yang dihadapi warga masyarakat, dan bukan sekedar program, pelayanan ataupun kegiatan yang lebih dititik beratkan pada upaya menghidupi organisasinya sendiri ataupun menjadikan sebagai “panggung” untuk sekedar mengekspresikan penampilan diri sendiri dalam suatu lembaga atau yayasan.

Belakangan ini juga cukup populer bentuk usaha kesejahteraan sosial dengan memberikan pelayanan semi-panti yang lebih terbuka dan tidak kaku. Para pekerja sosial menentukan program kegiatan, pendampingan, dan berbagai pelayanan sosial dalam rumah singgah. Rumah terbuka untuk aktivitas, rumah belajar, rumah persinggahan, rumah keluarga pengganti.⁴⁸

⁴⁷ Pramuwito, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 1997), hlm 46.

⁴⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm 164.

. c. Komponen Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial selain memiliki tujuan dan fungsi yang sangat penting bagi siapapun yang mempelajarinya, ternyata kesejahteraan sosial juga memiliki beberapa komponen –komponen yang tidak kalah jauh penting. Komponen-komponen tersebut menjadi suatu pembeda antara kesejahteraan sosial dengan kegiatan-kegiatan lainnya, komponen-komponen dalam kesejahteraan sosial antara lain :⁴⁹

1) Organisasi formal

Usaha kesejahteraan sosial terorganisasi secara formal dan dilaksanakan oleh organisasi/badan sosial yang formal pula.

2) Pendanaan

Tanggung jawab dalam kesejahteraan sosial bukan hanya tanggung jawab pemerintah melainkan juga tanggung jawab masyarakat.

3) Tuntutan kebutuhan manusia

Kesejahteraan sosial harus memandang kebutuhan manusia secara keseluruhan, dan tidak hanya memandang manusia dari satu aspek saja, hal inilah yang membedakan

⁴⁹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung:PT Refiksa Aditama, 2012), hlm 16.

pelayanan kesejahteraan sosial dengan yang lainnya. Pelayanan kesejahteraan sosial diadakan karena tuntutan kebutuhan manusia.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁰

Tujuan penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang bersifat naturalis karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Peneliti dan yang diteliti bersifat interaktif, tidak bisa dipisahkan, merupakan satu kesatuan yang terbentuk secara timbal balik, tidak mungkin memisahkan sebab dengan akibat, dan melibatkan nilai-nilai.⁵¹

Dalam tradisi penelitian kualitatif proses penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sesederhana dengan apa yang terjadi pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah, yang mana seorang

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2010), hlm 1.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2007), Cet.ke-23, hlm 29.

peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.⁵²

Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.⁵³ Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia dan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif ini diharapkan bisa menggali lebih dalam fakta-fakta yang ada di lapangan, guna mendapatkan gambaran yang lengkap tentang langkah-langkah pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak Yatim dan Kaum Dhuafa di Yayasan Mizan Amnah di Melati Wetan No. 84 Gondokusumo. Serta bentuk-bentuk kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial apa saja yang di dapat anak Yatim dan kaum dhuafa di Yayasan tersebut.

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana,2010), hlm 17.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 2.

a. Subjek dan Objek Penelitian

Objek peneliti

Obejek peneliti adalah permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian kali ini yang akan menjadi objek penelitian yakni;

- 1) Sistem pelayanan Yayasan Mizan Amanah yang ada di Jl. Melati Wetan No.8A, Baciro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Subjek Peneliti

Subjek peneliti adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.⁵⁴ Dalam penelitian kali ini, orang yang akan menjadi sumber informasi itu adalah perwakilan dari pimpinan kepengurusan Yayasan Mizan Amanah, Ketua Asrama yaysan, Ibu Asrama dan beberapa anak yatim dan kaum dhuafa yang aktif, yang dipilih secara perposif.

b. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat memperoleh keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewe*) yang

⁵⁴ Tatan Amirin, Menyusun Rencana Penelitian, (Jakarta : Raja Grafindo Parsida, 1998), hlm 135

memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilakukannya sambil bertatap muka.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan metode mencatat dan merekam serta jenis yang di gunakan adalah wawancara terbuka dengan memiliki beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan untuk di ajukan kepada perwakilan pimpinan kepengurusan, ketua asrama Yayasan Mizan Amanah, Ibu Asrama Yayasan Mizan Amah, serta beberapa anak yatim dan kaum.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan terhadap apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.⁵⁶ Semua yang didengar dan dilihat oleh peneliti sebagai aktivitas observasi ketika para informan melakukan kegiatan ini, diceritakan kembali atau dicatat sehingga data atau informasi penelitian dapat mendukung, melengkapi atau menambah informasi yang berasal dari hasil wawancara.

⁵⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Karya, 2007) hlm 186.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 115.

Dari hasil wawancara disinkronisasikan melalui observasi sebagai partisipan.

Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah mendatangi langsung ke lokasi penelitian, kemudian mengamati proses kegiatan intern yayasan di sekitar lokasi penelitian, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana pelayanan kesejahteraan sosial anak yatim dan kaum dhuafa yang didapatkan di Yayasan Mizan Amanah.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang yang kemudian penulis pelajari dokumen-dokumen tersebut untuk mengambil data dan sebagai penambahan informasi. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih cepat dipercaya jika didukung oleh dokumen.⁵⁷ Dokumen yang di perlukan dalam penilitan ini seperti sejarah berbiri, jumlah anak, kepengurusan, jadwal dan mata pelajaran, kegiatan sehari-hari, literatur.

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 176.

c. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengukur tingkat keabsahan data dalam penelitian ini maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁸ Data yang digunakan peneliti yakni hasil observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Terdapat tiga model triangulasi diantaranya: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu peneliti mewawancarai kepengurusan yayasan mizan amanah, ketua asrama atau ibu dan bapak asuh yayasan mizan amanah dan perwakilan anak yatim dan kaum dhuafa yang aktif di yayasan mizan amanah.

Sedangkan triangulasi teknik dari ketiga teknik yang digunakan yaitu wawancara dikroscek dengan observasi, dokumentasi apakah ada perbedaan data atau data yang di dapat sama sehingga bisa terbukti kebenarannya.

a. Teknik Analisi Data

⁵⁸ *Ibid*, hlm, 241.

Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁹

Analisis data dalam peneliti kuantitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dan setelah di lapangan.

Adapun langkah-langkah analisis kualitatif yaitu:

- 1) Reduksi data, yaitu mengkode, meringkas, dan mengkategorisasi data untuk menentukan aspek-aspek penting yang berkaitan dengan isu-isu penelitian.
- 2) Pengorganisasian data, yaitu proses mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tema-tema atau pokok bahasan tertentu dan menyajikan datanya dalam data.
- 3) interpretasi data, menentukan pola-pola, kecenderungan dan penjelasan yang dapat menghasilakan kesimpulan yang dapat diuji lebih lanjut.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Peneliti.....*, hlm. 233

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menjelaskan isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka diperlukan suatu cara penulisan yang sangat baik. Hal ini juga sangat di perlukan untuk menjaga keontetikan agar penulis dan hasil penulis ini terdiri empat bab yang tersusun secara sistematis

- BAB I** : Berisi pendahuluan yang menguraikan argument seputar penelitian ini. Sebagai landasan awal dalam melakukan penelitian. Bab I ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulis skripsi, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Gambaran umum Yayasan Mizan Amanah Anak Yatim dan Kaum Dhuafa Yogyakarta. Bab ini menguraikan sejarah berdiri, letak geografis, visi, misi dan tujuan yayasan, structural organisasi pengurus, sarana dan prasarana, daftar anak-anak yang tinggal di asrama dan sumber pendanaan, serta persyaratan, jenis pelayanan social yang ada.
- BAB III** : Dalam bab ini akan di bahas jawaban penelitian atas rumusan masalah, antara lain Untuk mengetahui sistem pelayanan yang diberikan oleh yayasan mizan amanah untuk anak yatim dan kaum dhuafa, bentuk-bentuk kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial yang didapatkan anak Yatim

dan kaum dhuafa di Yayasan Mizan Amanah, hambatan dan peluang yang di alami oleh Yayasan Mizan Amanah.

BAB IV : Bab ini merupakan penutup atau kesimpulan dari penelitian tentang pelayanan kesejahteraan sosial Anak Yatim dan Kaum Dhuafa serta manfaat yang diperoleh Anak Yatim dan Kaum Dhuafa setelah mendapatkan pelayanan kesejahteraan sosial di Yayasan tersebut serta saran-saran untuk perbaikan kedepannya .



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengurai dan menganalisis hasil penelitian, kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Yayasan Mizan Amanah memberikan pelayanan di bidang masing-masing yaitu : dalam bidang rekrutmen anak, pelayanan Yayasan Mizan Amanah, peran pengasuh, aturan dan sanksi, pendanaan, sarana dan prasarana adapun dalam pelayanan yang di berikan dalam yayasan mizan amanah tersebut adalah dengan tujuan untuk mensejahterakan anak yatim dan kaum dhuafa sebagaimana sesuai dengan visi misinya menjadikan anak yatim dan kaum dhuafa lebih baik dan terbaik hingga tingkat nasional . untuk itu dari pelayanan yang ada di yayasan mizan amanah itu saling berkaitan dalam mencapai tujuan yang benar dalam yayasan ini. Adapun yang paling menonjol dalam pelayanan yang diberikan yayasan mizan amanah kepada anak yatim dan kaum dhuafa adalah dari segi pelayanan pendidikan, hal ini membuat anak yayasan mizan amanah menjadi insan yang berpendidikan di bandingkan sebelum masuk ke Yayasan Mizan Amanah.
2. Faktor penghambat dan peluang yang di alami Yayasan Mizan Amanah dalam memberikan pelayanan kepada anak yatim dan kaum dhuafa

Adapun factor penghambat dalam memberikan pelayanan kepada anak yatim dan kaum dhuafa diantaranya : keterbatasan dana , kurangnya sarana dan prasarana untuk anak yatim dan kaum dhuafa.

Adapun peluang dalam Yayasan Mizan Amanah tersebut adalah, dapatnya membuat kotak amal untuk masyarakat agar dapat bersedekah dan berinfak serta mendapatkan pahala untuk tabungan akhiran dan open donasi serta menerima sedekah sarana prasarana untuk Yayasan Mizan Amanah membuat masyarakat berinfak terhadap anak yatim dan kaum dhuafa, serta dapatnya peluang untuk bakti social.

B. Saran

Sebagai akhir dari analisa dan ada beberapa rumusan penelitian yang dikemukakan, terhadap beberapa saran penting untuk dikembangkan oleh pihak Yayasan Mizan Amanah terkait pelayanan terhadap anak-anak, yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya *refresing* terhadap anak-anak banyaknya kegiatan yang di buat oleh yayasan mizan amanah sehingga anak-anak harus terus focus dengan kegiatan yang ada di yayasan, dengan adanya *refresing* dapat membuat otak anak-anak menjadi *fresh*. Sesibuk apapun hendaknya kita memberikan porsi bagi kehidupan kita untuk rehat, seperti berjalan-jalan tanpa adanya memikirkan rasa beban. Hati dan jiwa itu cepat lelah makanya harus hibur dengan salah satu cara adanya berjalan-berjalan, hal ini untuk mengkomodir perasaan anak-anak yang jenuh dengan kegiatan full day mereka. Dalam

yayasan mizan amanah sangatlah kurang hal ini, anak-anak di berikan unuk jalan-jalan itu momentnya hanya satu tahun sekali dengan acara namanya jambore, jambore itu adalah acara seperti tadabur alam yang di adakan oleh yayasan mizan sekaligus silaturahmi dengan yayasan mizan amana se -jawa tengah. Selain itu yayasan tidak ada *refresing* keluar, jadi anak-anak merasa bosan karna dengan suasana mereka yang ada di yayasan tersebut.

2. Untuk memenuhi sarana prasarana agar anak bisa lebih trampil dama bentuk pengembangan diri serta yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi, Rukminto *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* Jakarta: PT Raja Grafarindo Perseda, 2013.

Adinda, Cantika, <https://www.alinea.id/bisnis/nilai-tukar-rupiah-dan-pengaruhnya-terhadap-ekonomi-b1UvF9B7> di akses tanggal 04 Mar 2018 14:25 WIB .

Amirin, *Tatan Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Parsida, 1998..

Al-Quran, 2: 83, Depetemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994.

Al-Quran, 4: 28, Depetemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994.

Bungin, Burhan *Penelitian Kualitatif* , Jakarta: Kencana,2010.

Fahrudin, *Adi Pengantar Kesejahteraan Sosial* , Bandung:PT Refiksa Aditama, 2012.

Fitriana, Arina , *Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar di Panti I Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang DIY*, Skripsi tidak diterbitkan , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Fuadi, Miftah,

<http://dunkdaknyonk.blogspot.com/2011/03/pengertian-anak-menurut-beberapa-uu.html>, di akses 20 Mei 2018, pukul 17: 20 WIB

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Harahap, Syahrini, *Islam : Konsep dan Implementasi pemberdayaan* , Yogyakarta, PT. Tiara Wacana. 1999.

Hanan, Haikal, <https://www.tongkronganislami.net/bacaan-doa-bangun-tidur/> di akses pada tanggal 20 Januari 2019. Pukul 15. 50 Wib.
<https://www.bps.go.id>

Joesoef, Soelaiman, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara 1992.

Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001.

Khoiruddun, Muhammad, *Pola Pengasuh Anak di Panti Asuhan Yatim Putra, Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Kurnisari, Alit dkk, *Pelayanan Rehabilitasi Sosial Anak Di Panti Sosial Marsudi Putra(PSMP)*, Jakarta: P3KS Press, 2009.

Kariani, <http://islamiwiki.blogspot.com/2016/12/pengertian-kedudukan-anak-yatim-dalam.html#.WxW1qTQvzDc>, di akses 20 Mei 2018, pukul 18:45 WIB.

Lendriyono, Fauzik *Beberapa pemikiran tentang pembangunan kesejahteraan social*, Malang: UMM Press, 2007.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.

Undang- undang Republika Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang RI No.23 Tahun 2002, *Tentang Perlindungan Anak*, Bandung: Citra Umbara, 2006.

Undang-undang republik Indonesia, Kesejahteraan Anak, Nomor 4 tahun 1979.

Usman, Ismail, Asep *Pengamalan Al-Qur'an tentang pemberdayaan dhu'afa*, Jakarta.

Pramuwito, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial* Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 1997.

Sarif, *Pengasuhan Berbasis Keluarga Oleh Panti Sosial Anak Yogyakarta Unit Bimomartani Ngemplak Sleman*, Skripsi tidak diterbitkan , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Setianingrum, Triyastuti , <https://cpps.ugm.ac.id/tingginya-angka-putus-sekolah-di-indonesia-cnn-indonesia/> di unduh 16 Mei 2018

Setia Putri, Ana Munzayana *Upaya Panti Asuhan Woro Wiloso Salatiga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak*, Skripsi tidak diterbitkan , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Suyanto, Bagong, *Masalah Sosial Anak* , Jakarta: Kencana, 2010.

Warto,dkk., *Efektivitas Program Pelayanan Sosial DI Panti dan Non Panti*, Yogyakarta: B2P3KS Press, 2009.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,2010.

Sukoco Dwi Heru, *Modul Diklat Jabatan Fungsional Pekerja Sosial Tingkat Ahli Madya* Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelathan Pegawai Departement Sosia.

Sujanto, Agus *Psikologis Perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru, 1996.

Suharto, Edi *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* , Bandung: PT Refika Aditama, 2006.

Suud, Muhammad 3 *Orientasi Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Wahyuni, Tri, *Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta , 2016.

Wawancara peneliti dengan Septi, Front Office I Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta. Pada tanggal 21 Mei 2018, pukul 14:00 WIB..

Wawancara dengan SD, selaku Ibu Asrama Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta. Pada tanggal 20 Januari 2019, pukul 14:10 WIB

Wawancara dengan SW, selaku Ketua Asrama Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta. Pada tanggal 23 Januari 2019. Pukul 16: 05 WIB

Wawancara dengan ND, selaku anak didik Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta. Pada tanggal 23 Januari 2019, pukul 17:00 WIB.

Wawancara peneliti dengan Septi, Front Office I Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta. Pada tanggal 29 Januari 2019, pukul 14:00 WIB

Wawancara dengan SW, selaku Ketua Asrama Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta . Pada tanggal 29 Januari 2019, pukul 16:10 WIB

Wawancara dengan AA, selaku anak asuh Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta. Pada tanggal 29 Januari 2019, pukul 17:00 WIB.

Wawancara dengan SD, selaku Ibu Asrama Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta. Pada tanggal 3 Februari 2019, pukul 14: 15 WIB.

Wawancara dengan SD, Ibu Asrama Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta. Pada tanggal 4 Februari 2019, pukul 14:00 WIB.

Wawancara dengan RK, selaku Asisten Rumah Tangga Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta. Pada tanggal 4 Februari 2019, pukul 16:00 WIB.

Widodo, Nurdin dkk, *Studi Pelayanan Sosial Remaja Putus Sekolah Terlantar melalui Pant Sosial Bina Remaja*, Jakarta: P3KS Press, 2009.

Lampiran

Nama-Nama Anak Yayasan Mizan Amanah

No	Nama	TTL	Kelamin	Asal
1	Abdur Rohman Hizbullah	Bojonegoro, 21-05-2007	Laki- laki	Bojonegoro
2	Ade Fikri	Tasik Malaya, 05-10-2006	Laki- laki	Tasik Malaya
3	Amalia Azahra Putri	Indropuri, 21- 04-2007	Putri	Riau
4	Ahfi Siti Muharomah	Purwakarta, 20-01-2007	Putri	Tasik Malaya
5	Baldan Fathiyakan M	Tasik Malaya, 30-04-2008	Laki-laki	Tasik Malaya
6	Dafi Ananda	Tasik Malaya, 12-04-2008	Laki-laki	Tasik Malaya
7	Dimas Muhammad Nurudin	Magetan, 28- 03-2008	Laki-laki	Madiun
8	Nirma Dini Laksana	Sapta Jaya, 12- 12-2008	Putri	Riau
9	Okviliano Subastiono	Yogyakarta,06 -10-2010	Laki-laki	Yogyakarta
10	Rhaisa Nur Azkiya	Tasik Malaya, 07-04- 2010	Putri	Tasik Malaya

11	Rudi Roswandi	Tasik Malaya, 16-12-2006	Laki-laki	Tasik Malaya
12	Yogi Nugraha	Tasik Malaya, 19-06-2006	Laki-laki	Tasik Malaya

Lampiran

Jadwal Harian Anak Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta

No	Waktu	Hari		
		Senin	Selasa	Rabu
1	03:00	Bangun Tidur		
2	03:15	Qiyamul Lail		
3	04:00	Sahur	Tadarus Al-quran	
4	04:30	Sholat Subuh Berjemaah		
5	05:00	Murojmaah		
6	05:30	Kebersihan Pagi dan	Kebersihan Pagi dan	
7	06:15	Persiapan Sekolah	Persiapan Sekolah	
8	06:30	Berangkat sekolah		
9	07:00	Belajar Di Sekolah		
10	12:00	Pulang Dari Sekolah		
11	12:15	Sholat dzhur Berjemaah		
12	12:30	Istirahat Tidur	Makan Siang	
13	12:45	Siang	Istirahat Tidur Siang	
14	14:30	Persiapan Sholat Ashar		

15	15:15	Sholat Ashar Berjamaah	
16	15:45	Pendidikan asrama	
17	17:00	Kebersihan Asrama	
18	17:30	Persiapan Buka Puasa	Persiapan Sholat Magrib
19	18:00	Sholat Magrib Berjamaah	
20	18:30	Pendidikan Asrama	
21	19:30	Sholat Isya Berjamaah	
22	20:00	Makan Malam	
23	21:00	Tidur	

No	Waktu	Hari		
		Kamis	Jumat	Sabtu
1	03:00	Bangun Tidur		
2	03:15	Qiyamul Lail		
3	04:00	Sahur	Tadarus Al-Quran	
4	04:30	Sholat Shubuh Berjamaah		
5	05:00	Murojaah		
6	05:30	Kebersihan Pagi dan	Kebersihan Pagi dan Persiapan Sekolah	
7	06:15	Persiapan Sekolah	Sarapan	
8	06:30	Berangkat Sekolah		
9	07:00	Belajar Di Sekolah		
10	12:00	Pulang Dari Sekolah		
11	12:15	Sholat Dzhuhr Berjamaah		
12	12:30	Istirahat Dan	Makan Siang	

13	12:45	Tidur Siang	Istirahat Tidur Siang
14	14:30	Persiapan Sholat Ashar	
15	15:15	Sholat Ashar Berjamaah	
16	15:45	Pendidikan Asrama	
17	17:00	Kebersihan Sore	
18	17:30	Persiapan Buka Puasa	Persiapan Sholat Magrib
19	18:00	Sholat Magrib Berjamaah	
20	18:30	Pendidikan Asrama	
21	19:30	Sholat Isya Berjamaah	
22	20:00	Makan Malam	
23	21:00	Tidur	

No	Waktu	Hari
		Minggu
1	03:00	Bangun Tidur
2	03:15	Qiyamul Lail
3	04:00	Tadarus Al-Quran
4	04:30	Sholat Subuh Berjamaah
5	05:00	Murojah
6	05:30	Olah Raga
7	06:15	
8	06:30	
9	07:00	Kebersihan Pagi
10	12:00	Sholat Dzuhur Berjamaah

11	12:15	Makan Siang
12	12:30	Istirahat Tidur Siang
13	12:45	
14	14:30	Persiapan Sholat Ashar
15	15:15	Sholat AShar Berjemaah
16	15:45	Pendidikan Asrama
17	17:00	Kebersihan Sore
18	17:30	Persiapan Sholat Magrib
19	18:00	Sholat Magrib Berjemaah
20	18:30	Pendidikan Asrama
21	19:30	Sholat Isya Berjemaah
22	20:00	Makan Malam
23	21:00	Tidur

Lampiran

Lampiran Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah awalnya berdirinya Yayasan Mizan Amanah ini ?
2. Bagaimana yang dilakukan rekrutmen anak awal yang dilakukan Yayasan Mizan Amanah ?
3. Apa-apa saja layanan yang ada di Yayasan Mizan Amanah ?
4. Apa-apa saja program dari layanan yang ada ?
5. Bagaimana anak melakukan pengaturan waktu ?
6. Apakah di Yayasan Mizan Amanah ini anak diperbolehkan mengikuti kegiatan diluar?
7. Apa saja peran dari pengasuh Yayasan Mizan Amanah ?
8. Bagaimana tanggapan anak dalam mengikuti program ?
9. Apa saja fasilitas yang ada di Yayasan Mizan Amanah ini ?
10. Bagaimana pendanaan dalam Yayasan Mizan Amanah ini ?
11. Bagaimana hubungan anak dengan orang tua mereka ?
12. Bagaimana kesehatan anak di Yayasan Mizan Amanah ?
13. Apa saja aturan disiplin dan sanksi di yayasan mizan amanah ini ?
14. Apakah di Yayasan Mizan Amamanah perbolehkan berkomunikasi dengan orang tua ?
15. Bagaimana sistem konsumsi di Yayasan Mizan Amanah ini ?
16. Apa saja hambatan yang di alami dala area kerja di Yayasan Mizan Amanah?

Lampiran

Foto Yayasan Mizan Amanah





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA











STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.908/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nola Yolanda Oktaviola
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kota Garo, 19 September 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15250028
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Piji, Mertelu
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,70 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 197209122001121002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.25.10.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nola Yolanda Oktaviola :

تاريخ الميلاد : ١٩ سبتمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ فبراير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ فبراير ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 0274 515856 Fax 0274 552230 Yogyakarta



Sertifikat

No: 255/Un.02/DD/PM.03.2/01/2019

Menyatakan Bahwa:

NOLA YOLANDA OKTAVIOLA (15250028)

Telah Lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 sks,
dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program

Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 196003 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2019
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S. IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Nola Yolanda Oktaviola
 NIM : 15250028
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PR01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NOLA YOLANDA OKTAVIOLA

15250028

LULUS dengan Nilai 67 (B)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NOLA YOLANDA OKTAVIOLA
NIM : 15250028
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama




Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

Diberikan kepada:

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

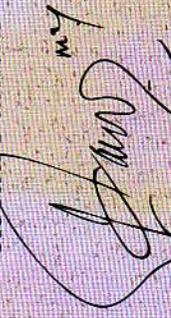
Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
KEMAHASISWAAN DAN KERJASAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Nur Hafaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia



M. Muqomul Faiz
NIM. 13360019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nola Yolanda
Oktaviola
TTI : Kota Garo, 09
Oktober 1997
Alamat : Jl. Raya Kota Garo, Kecamatan
Tapung Hilir, Kabupaten
Kampar, Provinsi Riau.
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu
Kesejahteraan Sosial
Nama Ayah : Sudirman
Nama Ibu : Itmawati
No. Hp : 081270901801
Instagram : @Nolayolandaoktaviola
Email : Olaviola931@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Nusa Indah Kota Garo : 2002-2003
- b. SDN 003 Kota Garo : 2003-2009
- c. SMP Negri 1 Tapung Hilir : 2009-2012
- d. MAN Koto Baru Padang Panjang : 2012-2015
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015-2019